

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Diera informasi dan komputerisasi, kecepatan perubahan data dan pembaharuan informasi berlangsung dengan cepat dengan jumlah yang hampir tidak terbatas. Dibutuhkan kecermatan dan keahlian untuk memilah, memisahkan dan menganalisis informasi yang ada. Informasi yang belum tersaring sering menimbulkan kebingungan dan kekacauan dalam bursa saham, sehingga menimbulkan pepatah di bursa saham yang berbunyi “*buy in romours, sell in news*”. Investor maupun *trader* dalam bursa saham harus memiliki kemampuan untuk memilah dan memisahkan informasi yang benar dan salah serta mengambil keputusan dari berbagai pilihan yang ada.

Pengambilan keputusan adalah proses memilih yang terbaik dari berbagai pilihan yang ada. Fenomena ini berulang-ulang dalam seluruh area kehidupan manusia. Pengambilan keputusan diartikan sebagai proses yang menuntut karena sifatnya yang mengarahkan pembuat keputusan untuk subjektif dalam mengambil keputusan dengan berbagai resiko dan ketidakpastian (Kazan, et al., 2015). Isu terpenting untuk pengambilan keputusan dalam perdagangan saham (*stock trading*) adalah memilih saham yang tepat di waktu yang tepat. Ada banyak pendekatan analisis untuk pengambilan keputusan dalam perdagangan saham, yang dapat dikategorikan dalam dua kelompok yaitu: analisis fundamental dan analisis teknikal. (Albadvi, et al., 2007).

Analisis fundamental adalah metode untuk menilai perusahaan dengan menghitung nilai intrinsik berdasarkan keadaan ekonomi, finansial, dan faktor kualitatif maupun kuantitatif lainnya. Analisis fundamental mempelajari semua faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk faktor ekonomi makro seperti kondisi ekonomi global dan industri serta faktor khusus individu seperti kondisi finansial dan manajemen perusahaan (Suresh, 2013). Analisis fundamental menganalisis laporan audit, laporan laba rugi, neraca keuangan, catatan pembayaran dividen historis, data penjualan historis, kemampuan manajemen, dan daya saing perusahaan, kemudian menghitung nilai intrinsik masing-masing stok berdasarkan prediksi aliran kas untuk beberapa tahun kedepan (Albadvi, et al., 2007).

Analisis Teknikal yang langsung memprediksi harga pasar dan volume transaksi saham dianggap sebagai salah satu gambaran yang mengukur dan mengungkapkan segala faktor, baik rasional maupun tidak rasional. Analisis Teknikal telah mengembangkan teknik untuk mempelajari pola pergerakan harga historis dan memprediksi harga saham di masa depan (Venkatesh and Madhu, 2011). Analisis teknikal percaya bahwa analisis dapat memprediksi harga saham di masa depan melalui penelitian harga saham dan volume transaksi saham di masa lalu.

Banyak metode yang dapat diaplikasikan berdasarkan salah satu atau kombinasi dari kedua pendekatan analisis ini. Pendekatan analisis fundamental membandingkan kinerja keuangan beberapa perusahaan. Pengukuran kinerja

organisasi merupakan masalah yang kompleks mengingat bahwa kinerja adalah fenomena multi-kriteria. Unsur komponen kinerja organisasi memiliki prioritas manajerial yang berbeda dan bahkan mungkin saling tidak konsisten (Bentes, et al., 2012). Banyaknya kriteria yang saling berkaitan dan bertolak belakang dalam pendekatan analisis ini dapat dianggap sebagai masalah pengambilan keputusan multi-kriteria (Albadvi, et al., 2007).

Analisis “Pengambilan keputusan multi-kriteria” (*Multi Criteria Decision Making*) telah digunakan dalam memberikan solusi untuk masalah di mana ada beberapa set kriteria keputusan yang tidak sesuai (Kazan, et al., 2015). Ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan sebagai sistem pendukung metode pengambilan keputusan multi-kriteria, diantaranya adalah metode *AHP* (*Analytical Hierarchy Process*), *PROMETHEE* (*Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation*), *TOPSIS*, *ELECTRE*, *TOVSIS*, *CP* dan lain-lain. Untuk memecahkan masalah yang disebutkan diatas, *PROMETHEE* telah diajukan sebagai sebuah metode pemeringkatan yang paling banyak digunakan dalam masalah terkait pengambilan keputusan multi-kriteria berdasarkan fakta bahwa metode ini memberikan cara yang mudah dan efektif dalam pemahaman masalah melalui spesifikasi matematika (Kazan and Ciftci, 2013).

Metode *PROMETHEE* telah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian terdahulu untuk pemecahan masalah pengambilan keputusan dalam berbagai sektor, penelitian sebelumnya yang menggunakan metode *PROMETHEE* dalam bursa saham yaitu Albadvi and Chaharsoogi (2007) mengenai pengambilan

keputusan *stock trading* menggunakan aplikasi *PROMETHEE*, dan Kazan and Ciftci (2015) yang melakukan penelitian mengenai analisis kinerja perusahaan dengan aplikasi metode *hybrid* (gabungan metode *PROMETHEE* dan *AHP*). Namun aplikasi *PROMETHEE* hanya dapat digunakan untuk pemilihan saham yang tepat melalui pendekatan analisis fundamental saja dan tidak dapat menentukan kapan waktu yang tepat untuk membeli, menahan, ataupun menjual saham pilihan tersebut. Padahal menurut Cervello-Royo ,et al (2015) bahwa prediksi kemungkinan harga aset keuangan seperti saham, *ETF*, *opsi*, *futures*, dan lain-lain dari seri harga historis adalah salah satu tantangan yang paling penting baik bagi investor individu dan bagi perusahaan terkait dengan lingkungan keuangan.

Ada beberapa indikator teknikal untuk mempelajari pola harga dan trend masing-masing saham seperti *MA (Moving Average)*, *RSI (relatives strength index)*, *MACD (Moving Average Convergence Divergence)*, *Darvas Boxes*, dan sebagainya. Dalam pendekatan ini, harga saham dimasa depan diprediksi berdasarkan pada aturan pengambilan keputusan setiap indikator (Albadvi, et al., 2007). Oleh karena itu, penulis juga melakukan pendekatan analisis teknikal dengan menggunakan metode *MA (Moving Average)* untuk membantu penulis menentukan kapan waktu yang tepat untuk membeli, menahan, dan menjual saham pilihan tersebut.

*Moving Average (MA)* merupakan salah satu indikator trend yang cukup populer. Indikator ini “memperhalus” pergerakan harga dalam rentang waktu tertentu, sehingga mempermudah analisis untuk mengenali tren atau arah

pergerakan harga secara umum. Penggunaan metode *Moving Average* dalam prediksi harga saham dimasa depan telah banyak dilakukan oleh praktisi maupun penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian Adrian (2015) yang menguji sensitivitas kinerja aturan trading moving average dengan asumsi metodologis, Kresta, A. and Franek, J., (2015) melakukan penelitian mengenai aplikasi aturan moving average dalam *Czech stock market*. *Moving Average* membentuk konstruksi statistik yang paling sederhana yang banyak digunakan dalam semua jenis perdagangan pasar keuangan, valuta asing dan saham dalam berbagai interpretasi yang berbeda dari strategi atau aturan perdagangan (Papailias, 2015)

Dalam penelitian ini, penulis memberikan informasi tentang penggunaan metode hybrid (gabungan antara metode *PROMETHEE* untuk analisis fundamental dan *MA* untuk analisis teknikal) dalam pemilihan saham yang tepat di waktu yang tepat. Penulis juga membatasi objek penelitian dengan memilih salah satu sektor yang diprediksi sebagai salah satu sektor yang akan kembali bangkit pada tahun 2016 mendatang, hal ini sesuai dengan pernyataan Direktur Eksekutif Lembaga IPW Ali Tanghanda yang dikutip dalam koran Harian Nasional tanggal 20 November 2015: Lembaga Indonesia Property Watch (IPW) menyatakan pasar properti yang sedang melesu saat ini diperkirakan bakal bangkit kembali pada tahun 2016 dengan melihat perkembangan pertumbuhan ekonomi dan rencana infrastruktur serta indikasi di lapangan, terdapat beberapa kota yang berpotensi dapat menjadi pelopor kebangkitan pascamelambatnya siklus properti. Dengan adanya pembangunan infrastruktur

khusus di luar Jawa dan Indonesia bagian, pasar properti diperkirakan akan turut bergerak naik.(Tranghanda, 2015)

Hal ini dikonfirmasi oleh survei yang dilakukan portal properti rumah123.com (2015) menggambarkan adanya perbaikan daya beli dan keinginan memiliki properti dalam satu sampai dua tahun ke depan yang meningkat. Selain itu, survei ini juga menyebutkan kota-kota besar seperti Bandung, Yogyakarta, Medan, Palembang menjadi pilihan masyarakat Indonesia karena dianggap sudah memiliki infrastruktur yang cukup baik. Masyarakat Indonesia juga masih menunggu realisasi dari program Satu Juta Rumah oleh pemerintah Jokowi. Terlihat dari hasil survei (72%) Masyarakat Indonesia mengetahui dan mengharapkan kelanjutan dari program pemerintah ini. Penurunan suku bunga KPR tahun 2016 yang menjadi faktor utama pilihan responden dalam pertumbuhan properti menjadi peluang kebangkitan pasar properti tahun ini.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pokok permasalahan diatas, penulis memilih topik penelitian mengenai **“Aplikasi Metode *Hybrid* dalam Pengambilan Keputusan *Stock Trading* : Studi Pada Perusahaan dalam Sektor Properti yang Terdaftar di BEI”** karena melihat fenomena saat ini dimana perusahaan dalam sektor properti diprediksi akan kembali bangkit seiring dengan pembangunan infrastruktur termasuk di daerah-daerah luar pulau Jawa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran yang dikemukakan pada latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian (research question) sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan saham yang tepat dengan menggunakan metode *PROMETHEE* sebagai alat pendekatan analisis fundamental?
2. Bagaimana cara menentukan waktu yang tepat dalam stock trading dengan menggunakan metode *Moving Average* sebagai alat pendekatan analisis teknikal ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menentukan saham yang tepat dengan menggunakan metode *PROMETHEE* sebagai alat pendekatan analisis fundamental.
2. Menentukan waktu yang tepat untuk membeli, menjual, atau menahan saham pilihan dengan metode *Moving Average* sebagai alat pendekatan analisis teknikal.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada:

1. Investor

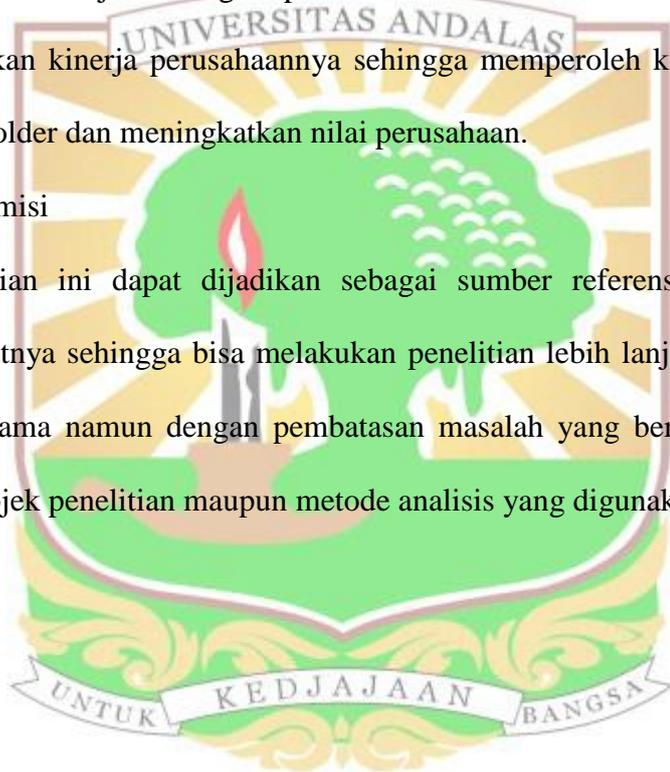
Dalam hal ini penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai metode-metode baru yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam investasi di pasar modal, serta informasi mengenai prediksi saham perusahaan properti tahun 2016 mendatang.

## 2. Perusahaan

Penelitian ini bisa digunakan oleh perusahaan dalam hal mengidentifikasi masalah kinerja keuangan perusahaan dan menentukan strategi untuk perbaikan kinerja perusahaannya sehingga memperoleh kepercayaan dari stakeholder dan meningkatkan nilai perusahaan.

## 3. Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga bisa melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama namun dengan pembatasan masalah yang berbeda, baik dari segi objek penelitian maupun metode analisis yang digunakan.



## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menetapkan ruang lingkup penelitian sebagai pembatasan masalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan dalam sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- Model atau metode yang digunakan dalam analisis fundamental adalah metode *PROMETHEE*
- Model yang digunakan dalam analisis teknikal dibatasi yaitu hanya *Moving Averages*
- Berdasarkan pada data-data laporan keuangan dan data harga saham historis tahun 2012-2015.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan masalah, penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

\

- **BAB II TINJAUAN LITERATUR**

Bab ini mengemukakan teori ataupun pandangan dari penelitian terdahulu yang berhubungan dan relevan untuk menjadi landasan dan dasar dalam penyusunan skripsi ini.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat dan menjelaskan bagaimana desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, sumber dan metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

- **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menjabarkan tahapan dalam melakukan penilaian perusahaan dengan analisis fundamental dan teknikal. Pembahasan akan dimulai dari analisis fundamental yang menggunakan indikator kinerja keuangan dengan aplikasi sistem pendukung keputusan PROMETHEE. Sebagai bahan tambahan juga akan dilakukan analisis teknikal dengan menggunakan *moving average 10* dan *40* untuk memperoleh perkiraan waktu pembelian dan penjualan saham yang tepat.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan kesimpulan hasil analisis yang telah dibuat, keterbatasan penelitian, implikasi bagi investor dalam melakukan pembelian dan penjualan saham, dan saran untuk penelitian selanjutnya.